

Strategi Pengembangan Bahan Ajar Al-Qur'an Hadis pada Era Digital di MTs Yapika Petanahan Kebumen

Kissti Lailatul Fajriyyah^{1*}, Sofan Rizqi², Nasokhah³

¹⁻³Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Pendidikan Agama Islam, Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah, Wonosobo, Indonesia

kisstilailatul@gmail.com, soffan@unsiq.ac.id, nasokah@unsiq.ac.id

Jl. KH. Hasyim Asy'ari Km. 03 Kalibeper, Kec. Mojotengah, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah 56351

Korespondensi penulis: kisstilailatul@gmail.com

Abstract: This study aims to identify the strategies implemented by Al-Qur'an Hadith subject teachers in developing teaching materials in the digital era at MTs Yapika Petanahan Kebumen. In addition, this study also examines the factors that support and inhibit the development of digital teaching materials by teachers. The method used in this study is qualitative with interview and observation techniques. The results show that the strategies implemented include the use of modern technology, multimedia integration, creation of digital teaching materials, use of digital learning platforms, and evaluation. Supporting factors in the development of teaching materials include a wide internet network, student habits in using digital tools, and support from school leaders. Conversely, inhibiting factors consist of inadequate facilities, limited access to electricity in some classes, and the majority of students living in Islamic boarding schools.

Keywords: Digital Teaching Materials, Learning Strategies, Al-Qur'an Hadith.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi yang diterapkan oleh guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits dalam mengembangkan bahan ajar di era digital di MTs Yapika Petanahan Kebumen. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pengembangan bahan ajar digital oleh para guru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik wawancara dan observasi. Hasil menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan meliputi pemanfaatan teknologi modern, integrasi multimedia, penciptaan bahan ajar digital, penggunaan platform belajar digital, serta evaluasi. Faktor pendukung dalam pengembangan bahan ajar mencakup jaringan internet yang luas, kebiasaan siswa dalam menggunakan alat digital, dan dukungan dari pimpinan sekolah. Sebaliknya, faktor penghambat terdiri dari fasilitas yang kurang memadai, keterbatasan akses listrik di beberapa kelas, dan mayoritas siswa yang tinggal di pondok pesantren.

Kata kunci: Bahan Ajar Digital, Strategi Pembelajaran, al-Qur'an Hadits.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan agama memegang peranan penting dalam pembentukan akhlak dan moral siswa di Indonesia. Indonesia merupakan negara dengan populasi muslim terbesar di dunia, dihadapkan pada tanggung jawab yang besar dalam mendidik generasi muda agar mampu memahami, meresapi, dan mengamalkan ajaran agama dengan baik. Dalam konteks ini, pendidikan agama menjadi pilar utama dalam membentuk identitas diri dan spiritualitas siswa. Salah satu aspek pendidikan agama di tingkat madrasah tsanawiyah adalah pengajaran al-Qur'an dan Hadits. Al-Qur'an dan Hadits merupakan sumber utama dalam

pendidikan Islam. Oleh karena itu, penting untuk mengajarkan al-Qur'an dan Hadits dengan cara yang efektif agar generasi muda dapat memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran ini, diharapkan siswa tidak hanya belajar membaca al-Qur'an, tetapi juga mampu memahami dan menerapkan isi dari al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan mereka. Perbuatan yang dilakukan dengan berdasar kepada al-Qur'an dan Hadits akan mencerminkan nilai-nilai moral dan etika yang tinggi.

Perkembangan yang cepat dalam teknologi dan komunikasi tentu memberikan dampak signifikan pada dunia pendidikan, termasuk dalam metode pembelajaran al-Qur'an dan Hadits. Aksesibilitas informasi yang meningkat melalui internet memungkinkan siswa untuk mendapatkan berbagai sumber belajar dengan mudah. Ini menjadi peluang bagi guru untuk memanfaatkan sumber daya digital yang beragam dalam mengajar siswa yang lebih inovatif dan relevan.

Bahan ajar yang tepat akan mempermudah peserta didik dalam memahami bahan yang sedang diajarkan. Bahan ajar yang diberikan secara berbeda-beda cara penyampaiannya akan membuat siswa lebih senang memulai pembelajaran. Siswa akan merasakan bosan jika bahan yang diajarkan terlihat monoton dan akan berfikir bahwa bahannya hanya seperti itu-itu saja. Terlebih kemampuan setiap siswa dalam menerima pembelajaran yang diajarkan berbeda-beda, jadi tidak semua siswa dapat secara langsung menerima bahan ajar yang diberikan. Perlu strategi yang berbeda dalam menyampaikan bahan ajar kepada siswa.

Di era digital, ketrampilan seperti berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas menjadi sangat penting. Bahan ajar yang dikembangkan harus memfasilitasi pengembangan keterampilan ini melalui proyek dan kegiatan yang berbasis teknologi. Teknologi memungkinkan guru melakukan evaluasi yang lebih efektif seperti kuis online, survey, dan analisis data. Ini membantu dalam memberikan respon yang cepat dan efektif kepada siswa.

Namun tantangan yang dihadapi oleh guru dalam mengembangkan bahan ajar yang efektif di era digital sangat kompleks. Banyak guru yang masih menggunakan metode tradisional, yang mungkin tidak lagi menarik bagi siswa yang sudah terbiasa menggunakan teknologi modern. Hal ini dapat menyebabkan rendahnya minat dan motivasi siswa untuk belajar materi al-Qur'an dan hadits

MTs Yapika Petanahan Kebumen sebagai salah satu lembaga pendidikan di Kabupaten Kebumen perlu adanya pengembangan bahan ajar yang interaktif di era digital. Guru memiliki peran strategis dalam pengembangan bahan ajar yang inovatif dan efektif.

Penelitian ini mengangkat tema mengenai strategi pengembangan bahan ajar al-Qur'an Hadits dalam konteks digital di MTs Yapika Petanahan Kebumen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi berbagai metode yang diterapkan oleh guru dalam mengembangkan bahan ajar al-Qur'an Hadits di era digital. Selain itu, penelitian ini juga berfokus pada identifikasi faktor-faktor yang dapat mendukung serta yang menghambat guru dalam usaha mereka mengembangkan bahan ajar di lingkungan digital. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang tantangan dan peluang yang dihadapi oleh para guru dalam proses pengajaran di era teknologi saat ini.

2. KAJIAN TEORITIS

Penelitian terdahulu telah dilakukan oleh Fatih Muhammad Abdurrahman Chusein dalam Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, IAINU Kebumen, yang berjudul Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Fiqih dan Pengaruhnya Terhadap Minat Belajar Peserta Didik di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga. Penelitian yang memfokuskan pada pengembangan bahan ajar mata pelajaran fiqih dan pengaruhnya terhadap minat belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Berbeda dengan penelitian penulis yang fokus penelitian pada strategi pengembangan bahan ajar mata pelajaran al-Qur'an Hadits pada era digital. Dengan menggunakan metode kualitatif lapangan.

Penelitian terdahulu lainnya ditulis oleh Suci Rahmadani dalam jurnal yang berjudul "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Tinjauan Literatur Kualitatif." Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan tuntutan zaman melalui analisis literatur kualitatif tentang penggunaan teknologi dalam pendidikan agama islam di era digital. Penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti strategi pembelajaran di era digital. Yang membedakan penelitian ini dengan penulis adalah pada penggunaan metode penelitian yang mengadopsi pendekatan tinjauan literatur kualitatif, sedangkan pada penelitian penulis menggunakan metode penelitian kualitatif lapangan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan penulis adalah jenis penelitian kualitatif lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif lapangan, yang memungkinkan peneliti untuk mempelajari fenomena secara alami dan memahami perspektif partisipan. Dengan

melakukan wawancara mendalam dan mengajukan pertanyaan terbuka, peneliti dapat mengumpulkan data yang kaya dan menganalisisnya untuk menghasilkan deskripsi yang detail tentang gejala sentral yang diteliti.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profil Madrasah Tsanawiyah Yapika Petanahan Kebumen

Pondok Pesantren Al-Istiqomah terletak di Desa Tanjungsari, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen, di mana terdapat sebuah yayasan yang dikenal sebagai Yayasan Al-Istiqomah Karya Guna, sering disingkat Yapika. Beberapa pendidikan formal berada di bawah naungannya, antara lain:

- a. Raudhatul Athfal Terpadu Yapika (2009).
- b. Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Yapika (2019).
- c. Madrasah Tsanawiyah Yapika (2009).
- d. Madrasah Aliyah Yapika (1999).

Yayasan Pendidikan Al-Istiqomah Karya Guna didirikan oleh pengasuh Pondok Pesantren Al-Istiqomah, yaitu Romo Kyai Amin Rosyid, BA. Yayasan ini dikepalai oleh anak pertama dari pendiri yayasan beliau Bapak Ali Muin Amnur, Lc., M.Pd.I .

MTs Yapika yang pada awal berdiri tahun 2009 dikepalai oleh Bapak Dr.Ali Muhdi, M.Si dengan NPSN 20363595. Di tahun 2013 MTs Yapika mendapatkan BAN-SM Provinsi Jawa Tengah. Dan di tahun 2014 MTs Yapika sudah bisa melaksanakan Ujian Nasional secara mandiri.

Saat ini (2024/2025) MTs Yapika berada di bawah kepemimpinan Bapak Ali Iqbal M.Pd.I, dimana beliau merupakan salah satu *dzuriyyah* pengasuh Pondok Pesantren Al Istiqomah. Dengan jumlah siswa 265, Dan terbagi menjadi 30 kelas dengan rincian sebagai berikut:

- a. Kelas VII (10 rombel)
- b. Kelas VIII (11 rombel)
- c. Kelas IX (9 rombel)

Mulai tahun ajaran baru 2022 MTs Yapika mengadakan program intrakurikuler yang dilakukan di luar jam pelajaran dinamakan "Kelas Unggulan". Kelas unggulan terdiri dari beberapa cabang unggulan yaitu unggulan tahfidz, unggulan sains, unggulan hadroh, unggulan bahasa, unggulan bahasa inggris, bahasa arab, unggulan matematika, unggulan kaligrafi, dan eberapa cabang olahraga seperti volly, futsal, bulutangkis, tenis meja, takraw, lari.

Di tahun ajaran 2024/2025 MTs Yapika juga menambah program baru yaitu kelas kompetensi. Kelas kompetensi merupakan program khusus bagi siswa yang mempunyai prestasi- prestasi unggul dan kemampuan berfikir yang tinggi. Untuk masuk ke kelas kompetensi diperlukan seleksi yang ketat guna memastikan bahwa siswa siswa yang berada di dalam kelas kompetensi benar-benar siswa yang berkemampuan unggul. Tenaga pengajarnya merupakan tenaga pengajar terpilih yang mengajar di kelas kompetisi ini. Fasilitas di kelas ini tentunya berbeda dengan kelas reguler lain.

Beberapa ajang kompetensi bergengsi juga diraih pada tahun-tahun belakangan ini. Baik ajang perlombaan tingkat kabupaten bahkan tingkat nasional. Cabang perlombaannya juga macam-macam mulai dari olimpiade sejumlah bahasa, kejuaraan kaligrafi, lomba pidato berbagai bahasa, kesenian dan bahkan olahraga.

2. Deskripsi Data

a. Strategi Guru Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits dalam Mengembangkan Bahan Ajar pada Era Digital di MTs Yapika Petanahan Kebumen.

Semakin berkembangnya zaman, dunia pendidikan juga semakin berkembang, pembelajaran berbasis digital akan lebih disukai oleh siswa. Di MTs Yapika Petanahan Kebumen, guru mapel al-Qur'an Hadist menyusun strategi dalam mengembangkan bahan ajar berbasis digital. Adapun strategi yang digunakan di MTs Yapika Petanahan Kebumen adalah sebagai berikut:

- a. Memanfaatkan teknologi-teknologi modern untuk mengembangkan bahan ajar yang interaktif dan menarik.
- b. Pengintegrasian multimedia. Seperti video, audio, dan gambar untuk meningkatkan pemahaman siswa.
- c. Penciptaan bahan ajar digital yang mudah diterapkan untuk siswa, sehingga pembelajaran lebih fleksibel dan mudah dijangkau.
- d. Pemanfaatan platform pembelajaran digital untuk memfasilitasi terlaksananya pengembangan bahan ajar digital.
- e. Evaluasi untuk mengetahui efektivitas pengembangan bahan ajar digital.

Pengembangan bahan ajar pada era digital yang dilakukan oleh guru mata pelajaran al- Qur'an Hadits di MTs Yapika Petanahan, juga mendapatkan pelatihan dari Pelatihan Profesi Guru (PPG), mengikuti workshop, mengikuti berbagai seminar, dan saja juga pelatihan dari Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

b. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam Mengembangkan Bahan Ajar pada Era Digital di Mts Yapika Petanahan Kebumen.

a. Faktor Pendukung Strategi Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam Mengembangkan Bahan Ajar pada Era Digital di Mts Yapika Petanahan Kebumen.

Faktor-faktor pendukung dalam strategi guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits dalam mengembangkan bahan ajar pada era digital yaitu jaringan internet yang tersebar luas memungkinkan diadakannya pengembangan bahan ajar agar sesuai dengan perkembangan zaman yang sudah modern. Mayoritas siswa yang juga sudah terbiasa menggunakan alat-alat teknologi modern, tentunya juga lebih senang ketika diajak pembelajaran dengan media digital.

Banyaknya sumber bahan ajar digital yang tersedia dan mudah diakses. Keadapatannya pengetahuan guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits yang mampu menguasai perkembangan bahan ajar di era digital, yang dimana tidak semua guru mampu menguasai bahan ajar digital. Yang tidak kalah penting adanya dukungan dari Bapak Kepala Sekolah yang turut mendukung dengan diadakannya pelatihan guru, dan disediakannya fasilitas-fasilitas yang mendukung diadakannya pembelajaran dengan teknologi modern.

b. Faktor Penghambat Strategi Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam Mengembangkan Bahan Ajar pada Era Digital di Mts Yapika Petanahan Kebumen.

Faktor penghambat dalam strategi guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits dalam mengembangkan bahan ajar pada era digital di MTs Yapika yaitu kurangnya fasilitas yang ada, sehingga harus menunggu atau antri dengan kelas lain. Aliran listrik yang kurang merata di setiap kelas juga menjadi kendala adanya pembelajaran bahan ajar di era digital.

Sumber daya manusia yang masih kurang, walaupun sudah ada pelatihan untuk guru dari MGMP, tetap saja jika hanya mengandalkan itu guru masih kurang luas pengetahuannya. Mayoritas siswa yang berdomisili di pondok pesanten juga menjadi kendala apabila melakukan pembelajaran dengan menggunakan *handphone* pribadi.

3. Analisis Data

a. Analisis Data Strategi Guru Mata Pelajaran Al- Qur'an Hadits dalam Mengembangkan Bahan Ajar pada Era Digital di MTs Yapika Petanahan Kebumen.

Guru mata pelajaran al- Qur'an Hadits di MTs Yapika Petanahan Kebumen guna menambah pengetahuannya untuk mengembangkan bahan ajar digital mengikuti beberapa pelatihan profesi guru (PPG), Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), dan seminar atau workshop, yang dimana di dalam pelatihan tersebut guru dilatih untuk meningkatkan kompetensi pedagogic, kompetensi professional, dan kompetensi kepribadiannya. Dengan mengikuti pelatihan tersebut dapat meningkatkan kompetensi dan profesionalisme seorang guru, sehingga tercipta pembelajaran yang efektif dan berkualitas bagi siswa.

Berikut langkah-langkah yang dilakukan guru mata pelajaran al- Qur'an Hadits dalam mengembangkan bahan ajar pada era digital di MTs Yapika Petanahan Kebumen, sebagai berikut:

- a. Memanfaatkan teknologi-teknologi modern untuk mengembangkan bahan ajar yang interaktif dan menarik.

Seiring berkembangnya zaman teknologi-teknologi pendukung untuk dunia pendidikan juga ikut berkembang. Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Yapika Petanahan Kebumen, memanfaatkan teknologi modern untuk mengembangkan bahan ajar yang berbasis digital. Dengan menggunakan teknologi dapat menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik.

- b. Pengintegrasian multimedia video, audio, dan gambar untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Penggunaan multimedia yaitu video, audio, dan gambar ke dalam bahan ajar untuk meningkatkan pemahaman siswa. Dengan multimedia siswa juga dapat memahami konsep-konsep al-Qur'an Hadits dengan mudah. Contohnya dengan video juga bisa menampilkan kejadian-kejadian yang relevan dengan kehidupan sekarang yang mungkin akan mudah diingat oleh siswa

- c. Penciptaan bahan ajar digital yang mudah diterapkan untuk siswa, sehingga pembelajaran lebih fleksibel dan mudah dijangkau.

Dengan bahan ajar digital bisa membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran, melalui pembelajaran yang fleksibel dan mudah dijangkau. Pembelajaran digital juga untuk mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di era digital.

- d. Pemanfaatan platform pembelajaran digital untuk memfasilitasi terlaksananya pengembangan bahan ajar digital.

Pengembangan bahan ajar mata pelajaran al-Qur'an Hadits pada era digital di MTs Yapika Petanahan Kebumen menggunakan beberapa platform digital. Seperti *Youtube*, *Kahoot*, *website*, al-Qur'an digital, aplikasi edit video (*kinemaster*, *capcut*, *banycam*), dan *powerpoint*. Untuk memastikan keakuratan video pembelajaran dan bahan ajar yang disampaikan, guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits di MTs Petanahan Kebumen membuat kreasi sendiri video pembelajaran dan *slide powerpointnya*.

- e. Evaluasi untuk mengetahui efektivitas pengembangan bahan ajar digital.

Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits melakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana bahan ajar digital yang digunakan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Hasil evaluasi, kemudian digunakan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas bahan ajar digital. Dengan melakukan perbaikan secara terus menerus, guru dapat memastikan bahwa bahan ajar digitalnya tetap relevan dan efektif untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme dalam mengajar

Perkembangan bahan ajar mata pelajaran al-Qur'an Hadits pada era digital di MTs Yapika Petanahan yaitu menggunakan aplikasi al-Qur'an digital, video pembelajaran dari *Youtube* dan *Kahoot*, *website* dan *powerpoint*. Contohnya untuk pembiasaan sebelum memulai pembelajaran al-Qur'an Hadits, yaitu mendengarkan surat-surat dengan murotal dari al-Qur'an digital dan menirukannya. Untuk pembelajaran tajwid menggunakan kuis dari aplikasi *kahoot* yang dikreasikan oleh guru mata pelajaran, dan ada penampilan video pembelajaran dengan *Youtube* atau video hasil kreasi guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits, yang telah disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

b. Analisis Data Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Guru Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits dalam Mengembangkan Bahan Ajar pada Era Digital di Mts Yapika Petanahan Kebumen.

Faktor pendukung strategi guru mata pelajaran al- Qur'an Hadits dalam mengembangkan bahan ajar di era digital yaitu luasnya jaringan internet yang mudah dijangkau, siswa yang sudah terbiasa dengan alat- alat digital, kedapatannya pengetahuan guru yang mampu mengembangkan bahan ajar digital, serta dukungan dari kepala sekolah yang selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan- kebutuhan terlaksananya pembelajaran digital.

Faktor penghambat strategi guru mata pelajaran al- Qur'an Hadits dalam mengembangkan bahan ajar di era digital di MTs Petanahan Kebumen yaitu fasilitas yang kurang mencukupi, aliran listrik yang belum tersedia di setiap kelas, karena masih dalam proses pembangunan, mayoritas siswa yang menetap di pondok pesantren tidak memungkinkan diadakannya pembelajaran dengan *handphone* pribadi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Strategi guru mata pelajaran al- Qur'an hadits dalam mengembangkan bahan ajar dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa hal seperti: kebutuhan siswa, tujuan pembelajaran, materi yang disampaikan, media dan sumber bahan ajarnya. Setelah itu baru dilakukan penyusunan strategi pembelajaran.
- b. Strategi guru mata pelajaran al- Qur'an Hadits dalam mengembangkan bahan ajar pada era digital di MTs Yapika Petanahan, dilakukan dengan platfrom digital, seperti *Youtube*, *Kahoot*, *website*, al- Qur'an digital, aplikasi edit video (*kinemaster*, *capcut*, *banycam*), dan *powerpoint*.
- c. Faktor pendukung guru mata pelajaran al- Qur'an Hadits dalam mengembangkan bahan ajar pada era digital di MTs Yapika Petanahan adalah semakin luasnya jaringan internet, guru yang mampu menguasai perkembangan digital, kebiasaan siswa menggunakan alat- alat digital, dan dukungan dari kepala sekolah. Adapun faktor penghambatnya yaitu fasilitas yang kurang mencukupi, aliran listrik yang

belum tersedia di setiap kelas, dan mayoritas siswa yang menetap di pondok pesantren.

Saran

Dengan adanya penelitian strategi guru mata pelajaran al- Qur'an Hadits dalam mengembangkan bahan ajar pada era digital di MTs Yapika Petanahan, tanpa mengurangi rasa hormat penulis, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

d. Bagi Kepala Sekolah

Meningkatkan pembinaan guru dengan pelatihan- pelatihan, guna mempertahankan dan meningkatkan kualitas diri guru di MTs Yapika Petanahan Kebumen.

e. Bagi Guru Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits

Selalu berusaha mempertahankan dan meningkatkan kompetensi dan profesionalisme diri, selalu terus berupaya memelihara dan meningkatkan efektivitas penggunaan metode, strategi, dan media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Athiyyaturrahmah, N. Z. (2024). Pengembangan bahan ajar Al-Qur'an Hadits berbasis digital dalam meningkatkan minat belajar siswa. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*.
- Chusein, F. M. A. (2022). *Pengembangan bahan ajar mata pelajaran fiqih dan pengaruhnya terhadap minat belajar peserta didik di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga* (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah, IAINU Kebumen).
- Fathah, M. U. A. (2022). *Strategi menghafal Al-Qur'an (Studi komparasi pada Pondok Tahfidz Islamic Centre Bin Baz Bantul, Pondok Tahfidz Syaikh Jamilurrahman as Salafy Bantul dan Pondok Tahfidz Yaumi Sleman Yogyakarta)*. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Keliobas, M. (2021). Peran guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik kelas VII di MTs Al-Anshor Ambon. *Kuttab: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*.
- Rahmadani, S. (2024). Strategi pembelajaran pendidikan agama Islam di era digital: Tinjauan literatur kualitatif. *Jurnal Media Akademik*, 2(6). [PDF]. <https://example-link/STRATEGI+PEMBELAJARAN+PENDIDIKAN+AGAMA+ISLAM+DI+ERA+DIGITAL+TINJAUAN+LITERATUR+KUALITATIF.pdf>

- Wafiqul, U. (2022). *Model kepemimpinan kiai di Pondok Pesantren Al Istiqomah Tanjungsari Petanahan Kebumen*. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Wawancara dengan Ali Iqbal, M.Pd.I. (13 Mei 2025). Kepala Madrasah Tsanawiyah Yapika.
- Wawancara dengan Anirotn Rohmah, S.Pd.I. (15 Mei 2025). Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Yapika.
- Wawancara dengan Kori Ernawati, S.Pd. (15 Mei 2025). Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Yapika.
- Wijayanto, A. (2023). *Ilmu pengetahuan dan pedagogi dalam terapan serta teknologi*. Open Science Framework.
- Yanti, F. (2021). Pengembangan bahan ajar inovatif berbasis saintifik pada materi analisis gravimetri. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Yuniarti, R. (2021). *Strategi guru dalam pembentukan karakter siswa kelas 3 A di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon* (Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kyai Haji Saifudin Zuhri, Purwokerto).
- Yapika. (2016). *Sejarah berdirinya MTs Yapika*. <https://mts-yapika.ponpesalistiqomah.com/2016/07/sejarah-berdirinya-mts-yapika.html?m=1>